

***EXISTENTIAL THREAT : PEREDARAN NARKOBA
SEBAGAI ANCAMAN KEAMANAN NASIONAL (STUDI
PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI (BNNP)
SUMATERA SELATAN)***

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk Meraih Gelar
Sarjana (S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

**ANDRE
07041181823028**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**"EXISTENTIAL THREAT: PEREDARAN NARKOBA SEBAGAI
ANCAMAN KEAMANAN NASIONAL (STUDI PADA BADAN
NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI (BNNP) SUMATERA
SELATAN)"**

Skripsi
Oleh :
Andre
07041181823028

Telah dipertahankan di depan pengaji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 8 Desember 2022

Pembimbing :

1. Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Tanda Tangan

Pengaji :

1. Nurul Aulia, S.I.P., MA
NIP. 199312222022032013
2. Cynthia Azhara Putri, S.H., M.Kn
NIDN: 0009029110

Tanda Tangan

Mengetahui,



H. Azhar, S.H., M.Sc., LLD
NIP. 196504271989031003

Ketua Jurusan,

Sofyan Effendi, S.I.P, M.Si
NIP. 19705122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

***Existential Threat: Peredaran Narkoba Sebagai Ancaman Keamanan Nasional (Studi
Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi (Bnnp) Sumatera Selatan)***

SKRIPSI

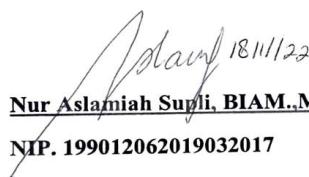
Disusun Oleh:

Andre

07041181823028

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 18 November 2022

Pembimbing


Nur Aslamiah Supli, BIAM.,M.Sc
NIP. 199012062019032017

Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi

Sofyan Effendi, S.I.P, M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andre

NIM : 07041181823028

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "**Existential Threat: Peredaran Narkoba Sebagai Ancaman Keamanan Nasional (Studi Pada Badan Narkotika Nasional Provinsi (BNNP) Sumatera Selatan)**" ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 30 November 2022



Andre

NIM. 07041181823028

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, atas izin Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta nikmatnya hingga diberikan kekuatan, kelancaran dan kesempatan untuk menulis lembar persembahan ini.

“Yakinlah akan rencana Allah, segala impianmu sudah dipersiapkan untuk waktu yang paling tepat menurut-Nya. Usaha semaksimal mungkin dan teruslah berpikir positif agar senantiasa menjadi doa untukmu di masa depan”

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Baba dan Mamak saya tercinta, atas segala kasih sayang, perjuangan, pengorbanan dalam membesarkan saya. Usaha yang luar biasa baba dan mamak akhirnya dapat mengantarkan saya sampai pada titik ini, perjalanan hidup yang luar biasa serta pengalaman yang sangat tidak terduga alur kisahnya.
2. Kakek dan Nenek tercinta, atas segala kasih sayang dari kecil hingga sekarang. Dukungan yang luar biasa dan kepercayaannya dengan saya hingga dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai mahasiswa.
3. Almamater kebanggan saya yang memberikan ruang belajar, memberikan pengalaman yang luar biasa dalam dunia organisasi, membuka pikiran saya akan hal baru yang tidak saya dapatkan di luar dunia perkuliahan.

ABSTRAK

Narkoba menjadi ancaman yang nyata, terbukti dengan perkembangan dari peredarnya pada tahun 2018-2021 yang meningkat secara signifikan. Salah satunya Provinsi Sumatera Selatan yang menjadi gudang narkoba yang masuk dari luar negeri melalui jalur laut, BNNP Sumatera Selatan salah satu aktor sekuritisasi yang menghadapi ancaman dari peredaran narkoba yang di Provinsi Sumatera Selatan, penelitian ini didukung dengan teori sekuritisasi oleh Barry Buzan serta konsep keamanan nasional. Jenis penelitian ini adalah kualitatif berupa pengolahan data-data yang terdapat di unit analisis dijelaskan menjadi kalimat deskriptif, sumber data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari hasil wawancara pribadi dan data sekunder yang berasal dari jurnal, laporan ataupun informasi dari situs resmi, teknik pengumpulan data yang digunakan yakni melalui wawancara informan dan studi kepustakaan. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa ancaman eksistensial dari peredaran narkoba yang terdapat di BNNP Sumatera Selatan dilihat dari indikator kawasan rawan yang terdiri dari indikator pokok dan pendukung mempengaruhi beberapa sektor yang ada di dalam keamanan nasional yaitu sektor ekonomi yang terancam melalui pencucian uang dari tindak kejahatan narkoba serta sektor sosial yang terancam melalui tindak kekerasan, pencurian, dll. Untuk keamanan manusia terancam pada sektor ekonomi dan personal.

Kata Kunci: Ancaman Eksistensial, BNNP, Keamanan, Narkoba, Sekuritisasi, Sumatera Selatan

Indralaya, 19 Januari 2023

Mengetahui

Pembimbing


Nur Aslamiah Supli, BIA.I., M.Sc

NIP. 199012062019032017

Disetujui Oleh


Ketua Jurusan
Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 197705122003121003

ABSTRACT

Drugs to be existential threat, approved with development from the circulation in the year of 2018-2021 which increased significantly. One of them is the province of South Sumatera which is a drugs warehouse from abroad by sea. BNNP Sumatera Selatan one of the securitization actor which facing threat from drugs circulation in South Sumatera Province, this research is supported by the theory of securitization with focus on existential threat by Barry Buzan and the concept of national security, human security and indicator of vulnerable area which take from Indonesia Drugs Report. This type of research is qualitative in the form of processing the data contained in the analysis unit explained into descriptive sentences, the data sources used are primary data derived from personal interviews and secondary data used library research from journals, reports or information from official websites, data collection techniques the data used is through informant interviews and literature studies. The results of this study state that the existential threat from drug trafficking in the BNNP Sumatera Selatan looking by indicator of vulnerable area which from key indicators and supporters affects several sectors within national security in economic sector which threatened through money laundering from drugs crimes and social sector which threatened through violence, theft, etc. For human security threatened by economic sector and personal.

Keyword: Existential Threat, BNNP, Security, Drugs, Securitization, South Sumatera

Indralaya, 19 January 2023

Acknowledge by,

Advisor


Nur Aslamiah Supli, B.I./M., M.Sc
NIP. 199012062019032017

Approved by,

Head of Department


Sofyan Effendi, S.I.P., M.Si
NIP. 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tanggung jawab dan syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata-1. Sholawat beserta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang saat ini dan penuh akan syukur atas segala ilmu pengetahuan.

Dengan perjuangan yang bercucuran air mata serta keringat, perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari banyaknya orang-orang baik yang telah Allah SWT pertemukan dalam kehidupan penulis serta doa yang luar biasa dari kedua orang tua sehingga segala urusan selama menulis skripsi diberikan kemudahan. Oleh karena itu dengan penuh rasa syukur izinkan penulis untuk mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang sangat membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Nur Aslamiah Supli, BIAM., M.Sc selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan arahan, meluangkan waktu, memberi semangat yang tak henti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Ibu Cynthia Azhara Putri, SH., M.Kn dan Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA selaku Dosen penguji yang senantiasa memberikan arahan serta masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik.

6. Bapak/Ibu Dosen Ilmu Hubungan Internasional, civitas akademika, Mba Sisca Ari Budi selaku admin jurusan yang banyak sekali memberikan bantuan serta arahan dalam segala urusan perkuliahan serta proses pemberkasan penulis.
7. Abah Edi Kesuma serta Mamak Samsinar tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan pengorbanan yang luar biasa meski tak dapat selalu membersamai secara langsung tetapi doa mereka senantiasa mengiringi proses penggerjaan skripsi hingga dapat diselesaikan. Untuk kedua adikku Padel Latul Ilmi dan Alisfa Azarenka yang menjadi salah satu penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Paman dan Bibi serta keponakan penulis yang turut memberikan dukungan serta mewarnai perjalanan hidup ini, terimakasih atas dukungan moril ataupun materil yang telah diberikan.
9. Teman sekaligus keluarga di tanah rantauan, MEDAAN, Maudy Rahma Sari, Wahdah Salsabillah, Almarhumah Dienda Oktaria Kusnadi, Amelia Herliani, S.Sos, Nanda Apriza Islamiati, S.Sos. Terimakasih atas dukungan dan momen yang diberikan selama masa perkuliahan.
10. Teman yang menemani hingga akhir perjuangan, Shavira Melanie Putri, S.Sos, Tasya Amilia, S.Sos, Maulana Reyvan Alvendo, S.Sos, Achmad Badaruddin, S.Sos. Terimakasih atas segala dukungan baik moril maupun materil yang luar biasa.
11. Risma Melfina Sari, S.AP, Tesa Febriyanti, S.AP, Yogi Dwi Putra, S.AP. Terimakasih selalu siap sedia menemani penulis saat masa akhir di Indralaya sebelum penulis pindah ke Palembang dan menjadi penghibur ketika penulis sedang tidak baik-baik saja.

12. Rekan-rekan kelas A HI Indralaya 2018, BEM KM FISIP UNSRI, KEMASS Banyuasin, HMI MPO Palembang Darussalam, HMI MPO FISIP UNSRI, Temen Kucing yang telah banyak memberikan pengalaman berkesan selama masa perkuliahan dan menjadi ruang bagi penulis untuk belajar serta berkembang, tempat bercerita, berbagi ilmu dan bertemu orang-orang baru untuk memperluas relasi.
13. Untuk Kim Jennie, Kim Jisoo, Park Chaeyoung, Lalisa Manoban. Terimakasih untuk lagu-lagu yang selalu menemani penulis dalam proses penggeraan skripsi dan telah menemani dari masa SMA hingga sekarang.
14. Rayyanza Malik Ahmad alias Cipung, anak dari Nagita Slavina dan Raffi Ahmad yang selalu menjadi penyemangat dan penghilang penat bagi penulis ketika sedang mencari hiburan di media sosial.
15. Kenneth alias Kenkulus si bayi lucu yang suka banget sama kalkulus ketimbang Cocomelon, kemunculan kamu di beranda tiktok ku bersamaan dengan cipung menjadi obat untuk menghilangkan stress selama penggarapan skripsi ini, terimakasih Kenneth si bayi kalkulus.
16. Ameena Hanna Nur Atta alias Ayang, bayi menggemaskan anak dari Atta Halilintar dan Aurelie Hermansyah. Terimakasih sudah datang kedalam beranda sosial media penulis dan menghibur penulis selama penggarapan skripsi dengan tingkah lucunya.
- Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga apapun yang diberikan kepada penulis oleh Bapak/Ibu dan teman-teman menjadi amalan yang terus mengalir selama penulis masih hidup di dunia. Penulis masih dalam masa belajar dan akan terus belajar untuk memperdalam ilmu sehingga apabila ada kekurangan dalam penulisan skripsi ini dikarenakan keterbatasan ilmu penulis, oleh karena itu penulis dengan senang hati menerima saran

dan kritik. Demikian penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Indralaya, 27 November
2022

A handwritten signature consisting of stylized letters, possibly 'A' and 'n'.

Andre
NIM. 07041181823028

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GRAFIK	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR SINGKATAN.....	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Objektif	4
1.3.2 Tujuan Subjektif.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Penelitian Terdahulu	5
2.2 Kerangka Konsep dan Teori.....	10
2.2.1 Konsep Human Security (Keamanan Manusia)	10
2.2.2 Teori Sekuritisasi.....	11
2.2.3 Konsep Keamanan Nasional	12
2.2.4 Indikator Kawasan Rawan Narkoba.....	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	14
2.4 Argumentasi	14
BAB III.....	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Desain Penelitian.....	15

3.2 Definisi Konsep.....	15
3.3 Fokus Penelitian	17
3.4 Unit Analisis.....	19
3.5 Jenis dan Sumber Data	19
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.7 Teknik Keabsahan Data	21
3.8 Teknik Analisa Data.....	21
3.9 Sistematika Penulisan.....	22
BAB IV	24
GAMBARAN UMUM.....	24
4.1 Aktor Sekuritisasi Narkoba di Sumatera Selatan	24
4.2 Pembagian Tugas Setiap Aktor Sekuritisasi di Sumatera Selatan.....	25
4.3 Dasar Hukum BNN dan BNNP Secara Nasional dan Internasional	26
4.4 Pembagian Kuasa BNNP	28
4.4.1 Alur Komando BNNP Antar Bidang.....	29
4.4.2 Tugas Pemberantasan dan Intelijen BNNP	29
BAB V.....	32
HASIL DAN PEMBAHASAN	32
5.1 Indikator Karakteristik Pokok	32
5.1.1 Kasus Kejahatan Narkoba di BNNP Sumatera Selatan.....	32
5.1.2 Angka Kriminalitas/Aksi Kekerasan akibat narkoba di BNNP Sumatera Selatan.....	33
5.1.3 Bandar Pengedar Narkoba dan Kurir di BNNP Sumatera Selatan.....	34
5.1.4 Barang Bukti Narkoba di BNNP Sumatera Selatan	35
5.1.5 Angka Pengguna Narkoba di BNNP Sumatera Selatan	37
5.1.6 Entry Point Narkoba di BNNP Sumatera Selatan	38
5.2 Indikator Karakteristik Pendukung	42
5.2.1 Lokasi Hiburan.....	42
5.2.2 Tempat Kos/Hunian Privasi Tinggi.....	43
5.2.3 Angka Kemiskinan di Kota Palembang	45
BAB VI	49
PENUTUP	49
6.1 Kesimpulan	49
6.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 1</u> Daftar Peredaran Ganja di Indonesia	2
<u>Tabel 2</u> Penelitian Terdahulu	6
<u>Tabel 3</u> Fokus Penelitian.....	<u>16</u>
<u>Tabel 4</u> Kasus Kejahatan Narkoba di BNNP Sumatera Selatan	<u>32</u>
<u>Tabel 5</u> Angka Kriminalitas/Aksi Kekerasan akibat narkoba di BNNP Sumatera Selatan ...	<u>33</u>
<u>Tabel 6</u> Bandar Pengedar Narkoba di BNNP Sumatera Selatan	<u>33</u>
<u>Tabel 7</u> Barang Bukti Narkoba di BNNP Sumatera Selatan	<u>34</u>
<u>Tabel 8</u> Angka Kemiskinan di Kota Palembang.....	<u>39</u>

DAFTAR GRAFIK

<u>Grafik 1.Proses Sekuritisasi</u>	14
<u>Grafik 2.Kerangka Pemikiran</u>	16
<u>Grafik 3.Alur Komando Aktor Sekuritisasi Sumatera Selatan</u>	24
<u>Grafik 4.Pembagian Kuasa BNNP Sumatera Selatan</u>	27

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 1. Jalur Masuk Dari Luar Negeri</u>	38
<u>Gambar 2. Jalur Masuk Dari Luar Provinsi</u>	39
<u>Gambar 3. Jalur Masuk Di Provinsi Sumatera Selatan</u>	40
<u>Gambar 4. Lokasi Razia Tempat Hiburan Di Kota Palembang</u>	42
<u>Gambar 5. Lokasi Razia Tempat Penginapan Di Kota Palembang</u>	43

DAFTAR SINGKATAN

BNNK	: Badan Narkotika Nasional Kota/Kabupaten
BNNP	: Badan Narkotika Nasional Provinsi
KABID	: Kepala Bidang
KASI	: Kepala Seksi
P2M	: Pencegahan & Pemberdayaan Masyarakat
P4GN	: Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika
POLDA	: Polisi Daerah
POLRI	: Polisi Republik Indonesia
SUBBAG	: Sub Bagian
UNDP	: <i>United Nation Development Programme</i>
UNODC	: <i>United Nation Office on Drugs and Crime</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kejahatan berkembang sesuai dengan peradaban manusia mulai dari zaman yang dahulu (primitif) hingga modern saat ini. Ditambah dengan perkembangan teknologi, kemudahan transportasi, kejahatan berkembang menjadi lintas negara yang terorganisasi dan mencapai fase yang sangat mengkhawatirkan. Dengan perkembangan yang sangat pesat, pemerintah dihadapkan dengan kejahatan dari peredaran gelap narkoba, perdagangan manusia (*human trafficking*), terorisme serta kejahatan terorganisasi yang dikendalikan aktor non negara (Kemenlu, 2019).

Globalisasi berhasil menciptakan berbagai macam pasar salah satunya adalah pasar untuk narkoba. Industri narkoba merupakan salah satu yang paling menguntungkan. Pasar narkoba bisa menjadi besar karena adanya permintaan yang juga besar. Permintaan akan narkoba sebenarnya sudah ada sejak ratusan tahun lalu, namun narkoba menjadi tren pada tahun 1960-an . Seperempat miliar masyarakat yang ada di dunia mengkonsumsi narkoba, hal ini dijelaskan oleh *United Nations Office on Drugs and Crime* (UNODC). Jumlah itu dari 5% total penduduk dunia dan 11% mengalami kecanduan dan harus dirawat dan rehabilitasi (Jenner, 2011).

Dalam kajian nasional maupun internasional, peredaran gelap narkotika, psikotropika dan bahan berbahaya lainnya tetap menjadi masalah. Narkoba menjadi kejahatan transnasional yang biasanya dilakukan oleh kelompok kejahatan yang sudah terorganisir (*organized crime*) ataupun secara individu. Kegiatan peredaran gelap narkoba dalam skala internasional selalu menggunakan warga negara asing dan hal ini berdampak terhadap teritorial dua negara atau lebih serta perencanaan yang dilakukan diluar batas teritorial

negara tertentu (Restilia Polli, 2017). Indonesia sudah menjadi salah satu negara produksi bagi narkotika dan obat-obatan terlarang lainnya Indonesia menjadi negara yang cukup terancam oleh kejahanan narkoba karena bukan hanya sekedar negara yang menjadi konsumen melainkan sudah menjadi salah satu negara produsen narkoba dan obat-obatan terlarang lainnya (Jainah, 2013).

Tabel 1.Peredaran Ganja di Indonesia

No.	Tahun	Jenis	Jumlah
1.	2018	Ganja	37,531,288 ton
2.	2019	Ganja	10,691,774,39 ton
3.	2020	Ganja	132,85 ton
4.	2021	Ganja	115,8 ton

Sumber: Diolah oleh penulis

Menurut Indonesia Drug Report, jenis narkoba yang paling banyak tersebar adalah ganja meski dari Tahun 2018-2021 mengalami naik turun, ganja tetap menjadi jenis teratas dalam penyalahgunaan narkoba. Tercatat pada Tahun 2020 sebanyak 132,85 ton ganja dimusnahkan oleh BNN. Untuk data pada Tahun 2022 mengenai peredaran ganja belum dirilis secara resmi oleh Badan Narkotika Nasional melalui Indonesia Drug Report dikarenakan laporan yang selalu dirilis pada akhir Tahun. Akan tetapi BNNP SUMSEL pada bulan April Tahun 2022 melakukan pemusnahan barang bukti dari hasil penangkapan selama periode Januari - Maret 2022 dengan total bukti narkoba yang dimusnahkan yaitu sabu seberat 10,624,08 gram, ekstasi sebanyak 47,138 butir dan ganja seberat 70 kilogram dari empat kasus yang berhasil diungkap (BNNP, 2022). Dua kasus merupakan jaringan internasional Malaysia-Riau-Sumatera Selatan, dan untuk jalur peredaran ganja yang ada di Indonesia selalu berasal dari Aceh dan dalam hal ini Sumatera Selatan selalu menjadi rute penyaluran ganja melalui jalur darat berdasarkan Indonesia Drug Report pada Tahun

2021 (BNN, 2021), dengan peredaran narkoba khususnya ganja yang meningkat hingga Tahun 2021 memberikan ancaman bagi Provinsi Sumatera Selatan dan BNNP.

Dikutip dari situs resmi BNNP Sumatera Selatan, Kepala BNNP Brigjen Pol Djoko Prihadi, SH., MH melaksanakan kunjungan ke RRI (Radio Republik Indonesia) Palembang. Beliau menyampaikan situasi peredaran narkoba di Sumatera Selatan berada di urutan ke-2 secara nasional (BNNP, 2022). Dengan pernyataan tersebut menjadikan narkoba sebagai ancaman yang sangat mengkhawatirkan bagi masa depan Provinsi Sumatera Selatan dan dapat mengancam sektor-sektor kehidupan seperti ekonomi,sosial dan keamanan.

Dalam kesempatan tersebut Kepala BNNP Sumatera Selatan Brigjen Pol Djoko Prihadi, SH., MH menyampaikan rencana aksi yang bisa disinergikan antara BNNP Sumatera Selatan dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan sebagai pelaksanaan program P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan, Peredaran Gelap Narkotika) yaitu sebuah upaya yang terus-menerus dilakukan oleh berbagai komponen masyarakat dan Pemerintah serta dunia (BNN, 2022).

Dari latar belakang yang telah dijelaskan, alasan dari penulis tertarik mengambil judul ini karena ingin menjelaskan secara rinci mengenai dimensi dari sekuritisasi yaitu ancaman eksistensial. Dengan fokus permasalahannya yaitu peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang ada di Provinsi Sumatera Selatan, melihat dari Provinsi Sumatera Selatan yang berada di posisi kedua dalam kasus narkoba membuat penulis semakin tertarik untuk mengangkat judul ini agar dapat mengetahui ancaman dari narkoba di berbagai sektor. Dengan adanya globalisasi membuat peredaran narkoba di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan meningkat, tidak hanya memberikan ancaman pada keamanan tetapi juga

pada sektor keamanan manusia lainnya yang mengancam tercapainya kepentingan nasional.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk ancaman eksistensial yang dihadapi oleh BNNP Sumatera Selatan dalam peredaran narkoba di Sumatera Selatan?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Objektif

Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan apa saja ancaman eksistensial dalam proses sekuritisasi pada narkoba yang dilakukan oleh BNNP Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Subjektif

1. Sebagai pemenuhan syarat akademis guna memperoleh gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Hubungan Internasional.
2. Sebagai sarana dalam mengembangkan dan memperluas wawasan dalam penerapan kajian ilmu hubungan internasional yang telah didapatkan oleh penulis.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menambah kontribusi dalam kajian ilmiah pada studi ilmu hubungan internasional. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menambah kontribusi pada kajian sekuritisasi serta pelaksanaannya. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut bagi peneliti selanjutnya dan menjadi referensi bagi peneliti lain mengenai sekuritisasi yang difokuskan pada ancaman eksistensial di Indonesia khususnya Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini tentunya juga berguna bagi instansi terkait sebagai bahan evaluasi kinerja yaitu BNNP Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, S.St, M. K. (2015). *INFORMAN DAN PEMILIHAN INFORMAN DALAM PENELITIAN KUALITATIF*. 14. https://www.researchgate.net/profile/Ade-Heryana/publication/329351816_Informan_dan_Pemilihan_Informan_dalam_Penelitian_Kualitatif/links/5c02c716299bf1a3c159bd92/Informan-dan-Pemilihan-Informan-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf
- Amaritasari, I. (2015). Keamanan Nasional dalam Konsep dan Standar Internasional. *Jurnal Keamanan Nasional*, 1(2), 153–174. <https://doi.org/10.31599/jkn.v1i2.21>
- BAPPENAS. (2015). Pengembangan Konsep Indeks Keamanan Manusia Indonesia 2015. *Indeks Keamanan Manusia Indonesia*, 1(2), 112. [http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian Ditpolkom/4\) Kajian Tahun 2015/Indeks Keamanan/Final Laporan IKMI.pdf](http://ditpolkom.bappenas.go.id/basedir/Kajian_Ditpolkom/4) Kajian Tahun 2015/Indeks Keamanan/Final Laporan IKMI.pdf)
- BNN. (2020). *Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020.*
- BNN. (2021). Indonesia Drugs Report 2021. In *Puslitdatin BNN*. <https://ppid.bnn.go.id/konten/unggahan/2020/10/IDR-2021.pdf>
- BNN. (2022a). *Indonesia Drugs Report 2022.*
- BNN, P. (2022b). *IDR-2022.pdf.*
- BNNP. (2022a). *BNNP Sumatera Selatan Musnahkan Sabu dan Ribuan Butir Ekstasi*. <https://sumsel.bnn.go.id/bnnp-sumatera-selatan-musnahkan-sabu-ribuan-butir-ekstasi/>
- BNNP. (2022b). *Kepala BNNP Sumsel Hadiri Rapat Kerja Tim Terpadu P4GN Provinsi Sumatera Selatan*. <https://sumsel.bnn.go.id/kepala-bnnp-sumsel-hadiri-rapat-kerja-tim/>
- BNNP. (2022c). *Siarkan War on Drugs, Kepala BNNP Sumsel Kunjungi RRI Palembang*. <https://sumsel.bnn.go.id/siarkan-war-drugs-kepala-bnnp-sumsel-kunjungi-rri/>
- BPS. (2021). *Profil Kemiskinan Kota Palembang Tahun 2020*. 01, 1–13.
- Crick, E. (2012). Drugs as an existential threat: An analysis of the international securitization of drugs. *International Journal of Drug Policy*, 23(5), 407–414. <https://doi.org/10.1016/j.drugpo.2012.03.004>
- Faizti, N. (2021). *Mengenal Macam-Macam Analisis Data Kualitatif dalam Penelitian* -. <https://www.duniadosen.com/macam-macam-analisis-data-kualitatif/>
- Jainah, Z. O. (2013). Kejahatan Narkoba Sebagai Fenomena Dari Transnational Organized Crime. *Pranata Hukum*, 8(2), 95–103. <https://media.neliti.com/media/publications/26736-ID-kejahatan-narkoba-sebagai-fenomena-dari-transnational-organized-crime.pdf>
- Jenner. (2011). International Drug Trafficking: A Global Problem with a Domestic Solution. *Indiana Journal of Global Legal Studies*, 18(2), 901. <https://doi.org/10.2979/indjgllegstu.18.2.901>

- Kemenlu. (2019). *Kejahanan Lintas Negara / Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia.* https://kemlu.go.id/portal/id/read/89/halaman_list_lainnya/kejahanan-lintas-negara
- Kurniawan, I. (2017). PERKEMBANGAN TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (MONEY LAUNDERING) DAN DAMPAKNYA TERHADAP SEKTOR EKONOMI DAN BISNIS. *Jurnal Hukum*, 3, 14. <https://media.neliti.com/media/publications/9139-ID-perkembangan-tindak-pidana-pencucian-uang-money-laundering-dan-dampaknya-terhada.pdf>
- Prof. Dr. H. Mudjia Rahardjo, M. S. (2010). *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif.* <https://uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html>
- Putra, M. K. D. (2021). *SEKURITISASI BADAN NARKOTIKA NASIONAL TERHADAP PENYELUNDUPAN NARKOTIKA MELALUI JALUR UDARA DI PROVINSI BALI.* Universitas Sriwijaya.
- Restilia Polli. (2017). Transnational Crime: Proses Sekuritisasi Pemerintah Indonesia Terhadap Ancaman Perdagangan Narkotika. *Global Insight Journal*, 02(01), 96–106.
- RI, S. N. (2009). *UU No. 35 Tahun 2009.*
- Sahara, Y. (2020). *UPAYA SEKURITISASI INDONESIA TERHADAP HIZBUT TAHRIR INDONESIA TAHUN 2017.* Universitas Islam Indonesia.
- Sari, M. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *NATURAL SCIENCE: Jurnal Penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41–53.
- Satya. (2020). *KEAMANAN NASIONAL / PUSAT ILMU PENGETAHUAN / Unkris.* http://p2k.unkris.ac.id/id3/1-3065-2962/Keamanan-Nasional_41631_p2k-unkris.html
- Siahaan, R. J. (2022). SEKURITISASI PENYELUNDUPAN NARKOTIKA DI PERAIRAN SUNGAI PROVINSI SUMATRA SELATAN. In *Universitas Sriwijaya.* Universitas Sriwijaya.
- Silva, C. C. V. e, & Pereira, A. E. (2019). International Security and New Threats: Securitisation and Desecuritisation of Drug Trafficking at the Brazilian Borders. *Contexto Internacional*, 41(1), 209–234. <https://doi.org/10.1590/s0102-8529.2019410100011>
- Surya. (2020). *Surya Husadha Hospital.* <https://suryahusadha.com/blog/articles/335-effect-of-narcotics-abuse>
- Syafnidawaty. (2020). *DATA PRIMER - UNIVERSITAS RAHARJA.* <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- Waever, O., Buzan, B., & Wilde, J. de. (1998). *Security: A new Framework for analysis – Buzan, Waever, De Wilde.* <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>